

Tugu Singa Ambara Raja



Kawasan BALI

Kabupaten Buleleng, Bali

Tugu ini di bangun untuk mengenang keperkasaan “KI GUSTI NGURAH PANJI SAKTI” beliaulah seorang penguasa wilayah utara pulau dewata bali di tahun 1660an. Yang berhasil membangun wilayah tersebut menjadi maju dan di segani. Patung singa ambara raja di lambangkan singa bersayap yg mencengkram buah jagung gembal, itu melambangkan kekuatan, kesatria, kekuasaan pemimpin Bali Utara yang gagah berani. Patung ini tepat berada di tengah kota singlaraja yaitu di pertigaan depan Kantor Bupati Buleleng saat ini. Patung ini ditunjang oleh tugu yang berbentuk bunga teratai berkelopak 9 yang menandakan Kabupaten Buleleng terdiri dari 9 Kecamatan. Bulu~bulu panjang dikedua sisi sayap berjumlah 30 helai. Itu melambangkan tgl lahirnya “KOTA SINGARAJA” bulu ~ bulu itu tumbuh dari 3 buah tulang sayapnya yang melambangkan BULAN lahirnya “KOTA SINGARAJA, sedangkan bulu halus yg menutupi seluruh tubuh singa berjumlah 1604 itu melambangkan tahun lahirnya “KOTA SINGARAJA” Jadi dapat di simpulkan kota singlaraja lahir pada 30 maret 1604, dan tugu ini di resmikan pada 30 maret 1971. Sebagai maskot “KOTA SINGARAJA. Tugu Singa Ambara Raja ini, dalam perkembangannya kemudian menjadi landmark kota Buleleng disebabkan karena memiliki bentuk yang unik dan tiada duanya. Lokasinya yang terbilang sangat strategis karena tepat berada di perempatan jalan yang sering sekali dilewati oleh para wisatawan menjadikan tugu ini memiliki daya tarik tersendiri dan tak jarang dijadikan sebagai area berfoto mereka.

Koordinat: [-8.124724, 115.09289979999994](#)